

**HUBUNGAN *CARING* PERAWAT DENGAN KESIAPAN KELUARGA  
MENERIMA INFORMASI KESEHATAN TENTANG TERAPI LANJUTAN  
(Studi di Paviliun Mawar RSUD Jombang)**

Rianja Ikhwan Ardhyatama\*Agustina Maunaturrohmah\*\*Anita Rahmawati\*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** *Caring* perawat merupakan dasar keperawatan yang berupa sikap peduli, simpati, dan empati dari seorang perawat, perilaku *caring* perawat memungkinkan terjadinya hubungan interpersonal antara perawat-klien sehingga klien dapat meningkatkan kesehatannya. **Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *caring* perawat dengan kesiapan keluarga menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan. **Desain Penelitian :** Desain penelitian pada penelitian ini adalah analitik survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh keluarga pasien Paviliun Mawar dengan jumlah 31 responden dan sampel sebanyak 23 responden yang menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Sementara variabel *independent* nya adalah *caring* perawat dan variabel *dependent* nya adalah kesiapan keluarga. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi, pengolahan data *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Analisis *bivariate* menggunakan uji statistik *rank spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ . **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 23 responden hampir seluruh responden berpendapat *caring* perawat baik sebanyak 14 responden (60,9%) dan kesiapan keluarga dengan kategori siap sebanyak 13 responden (56,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* yaitu  $0,001 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. **Kesimpulan :** Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara *caring* perawat dengan kesiapan keluarga menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan.

**Kata kunci :** *Caring* perawat, Kesiapan keluarga, Terapi lanjutan

***NURSE CARING RELATIONSHIP WITH FAMILY READINESS ACCEPT  
HEALTH INFORMATION ABOUT CONTINUED THERAPY  
(Study at Mawar Pavilion of Jombang Hospital)***

**ABSTRACT**

**Preliminary :** *Nurse caring is the basis of nursing in the form of caring, sympathy, and empathy from a nurse, caring nurse behavior allows interpersonal relationships between nurses-clients so that clients can improve their health. Purposes :* The purpose of this study was to analyze the relationship of caring nurses with family readiness to receive health information about advanced therapy. **Research Design :** The research design in this research is analytical survey with *cross sectional* approach. The population of this study was the whole family of patients of the Rose Pavilion with a total of 31 respondents and a sample of 23 respondents who used the *Simple Random Sampling* method. While the independent variable is *caring nurse* and its dependent variable is *family readiness*. Data collection using questionnaires and observation sheets, data processing *editing, coding, scoring, and tabulating*. *Bivariate analysis using spearman rank test with  $\alpha = 0,05$ . Results :* The results showed that out of 23 respondents almost all respondents thought that caring nurses were as good as 14 respondents (60.9%) and family readiness in the ready category was 13 respondents (56.5%). The results of statistical tests obtained *p-value* is  $0.001 < \alpha = 0.05$ , which means that  $H_1$  is accepted. **Conclusion :** The conclusion in this research is a significant relationship between caring nurses with family readiness to receive health information about advanced therapy.

**Keywords:** *Caring nurses, family readiness, advanced therapy*

## PENDAHULUAN

Adanya masalah diantaranya perawat yang kurang *caring* dimana seharusnya perawat harus mengerti keadaan keluarga yang tidak stabil tapi perawat bersikap acuh untuk menjelaskan kembali informasi yang berkaitan dengan pasien sehingga perawat terkesan kurang *caring* terhadap pasien atau keluarga pasien (Tiara, 2013,116).

Jumlah RSUD di Indonesia pada tahun 2016 adalah 2.601. Sementara di Provinsi Jawa Timur jumlah RSUD pada tahun 2016 sejumlah 361. Hasil penelitian Tiara (2013, 115) yang dilakukan di RSUD Pringsewu, sebagian besar responden merasa kurang puas dengan pelayanan perawat yaitu sebanyak 47 orang (49,0%), responden yang cukup puas sebanyak 34 orang (34,5%) dan responden yang sangat puas hanya 15 orang (15,5%), perawat dalam memberikan pelayanan *caring* terhadap pasien mayoritas rendah yaitu sebanyak 54 responden (56,3%) dan yang menilai pelayanan dengan *caring* yang tinggi sebanyak 42 responden (43,8%).

Perawat dan keluarga pasien memiliki hak dan kewajibannya masing-masing yang harus dilaksanakan dan dipenuhi, ada beberapa hak dan kewajiban pasien salah satunya adalah mendapatkan informasi secara benar, jelas, dan jujur tentang tindakan keperawatan yang akan dilakukan (UU Tentang Keperawatan No.38 Tahun 2014 pasal 38).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di ruang Mawar RSUD Jombang pada tanggal 27 Maret 2018, 5 sampel yang diambil acak 3 responden menjawab perilaku *caring* perawat kurang, dan ketika perawat menjelaskan informasi yang terkait dengan terapi lanjutan, keluarga tidak menanyakan kembali informasi tersebut karena keluarga

menganggap perawat tidak *caring* ke keluarga dan pasien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah apakah ada hubungan *caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Jombang tahun 2018?. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan *caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk meningkatkan *caring* ke keluarga pasien.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian analitik survei dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh keluarga pasien yang dirawat di Ruang Mawar RSUD Jombang dengan jumlah 30 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagian keluarga pasien yang dirawat di Ruang Mawar RSUD Jombang dengan jumlah 23 orang yang diambil menggunakan teknik *sampling simple random sampling*. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah *Caring* perawat dan variabel *dependent* adalah Kesiapan keluarga. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi, pengolahan data *editing, coding, scoring*, dan *tabulating* dilanjutkan analisa data dengan uji statistik *spearman rank*.

## HASIL PENELITIAN

### Data umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	f	Persentase
Laki-laki	2	8,7%
Perempuan	21	91,3%
Total	23	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (91,3%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Usia	f	Persentase
<25 tahun	1	4,3%
25-35 tahun	5	21,7%
36-45 tahun	8	34,8%
>45 tahun	9	39,1%
Total	23	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki usia >45 tahun sebanyak 9 responden (39,1%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	f	Persentase
SD	6	26,1%
SMP	7	30,4%
SMA	6	26,1%
PT	4	17,4%
Total	23	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden memiliki pendidikan SMP sebanyak 7 responden (30,4%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	f	Persentase
Tidak bekerja	6	26,1%
Petani	5	21,7
Swasta	10	43,5%
PNS	2	8,7%
Total	23	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden

memiliki pekerjaan Swasta sebanyak 10 responden (43,5%).

### Data khusus

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *caring* perawat

<i>Caring</i> perawat	f	Persentase
Baik	14	60,9%
Cukup	6	26,1%
Kurang	3	13,0%
Total	23	100%

Sumber: data sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpendapat *caring* perawat baik sebanyak 14 responden (60,9%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan keluarga

Kesiapan keluarga	f	Persentase
Siap	13	56,7%
Menerima Perubahan	8	34,6%
Tidak siap	2	8,7%
Total	23	100%

Sumber: data sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden dengan kesiapan keluarga kategori siap sebanyak 13 responden (56,5%).

Tabel 7 Tabulasi silang Hubungan *caring* perawat dengan kesiapan keluarga menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Ruang Mawar RSUD Jombang

<i>Caring</i> perawat	Kesiapan keluarga							
	Siap		Menerima perubahan		Tidak siap		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Baik	11	78,6	3	21,4	0	0,0	14	100
Cukup	2	33,6	4	66,7	0	0,0	6	100
Kurang	0	0,0	1	33,3	2	66,7	3	100
Jumlah	13	56,5	8	34,8	2	8,7	23	100

Uji rank spearman p value 0.001 ( $\alpha=0,05/5%$ )

Sumber: data sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berpendapat *caring* perawat baik dengan kategori kesiapan keluarga siap sebanyak 11 orang (78,6%).

Analisa data menggunakan *rank spearman* dengan SPSS pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan uji *rank spearman* antara variabel *Caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Paviliun Mawar RSUD Jombang diperoleh nilai  $p= 0,001$ , hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $\alpha= 0,05$  atau dapat disimpulkan terdapat hubungan antara *caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Paviliun Mawar RSUD Jombang.

## PEMBAHASAN

### *Caring* perawat

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpendapat *caring* perawat baik sebanyak 14 responden (60,9%).

Menurut peneliti perilaku *caring* perawat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor individu, psikologis, dan organisasi (Gibson, et, al, 2000). *Caring* merupakan dasar atau sikap peduli dan simpati dari perawat merupakan dasar dari pelayanan kesehatan khususnya keperawatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ilkafah & Haniah (2017,1) yang berjudul Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap *Private Care Center* RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar yang menunjukkan bahwa sebagian besar *caring* perawat baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wahyudi (2016, 66) yang berjudul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Caring* Perawat Di Ruang Perawatan Interna RSUD Sinjai yang menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku *caring* perawat baik.

*Caring* merupakan inti dari keperawatan dan mengandung ikatan antara pasien dan perawat (Watson, 2002 dalam Asmadi, 2008, 130). *Caring* merupakan proses antara pasien dan perawat dengan cara menyampaikan ekspresi emosi (Griffin, 1983 dalam Morrison P, et, al, 2009, 12).

### Kesiapan keluarga

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden dengan kesiapan keluarga kategori siap sebanyak 13 responden (56,5%).

Menurut peneliti kesiapan keluarga adalah keadaan dimana keluarga telah siap baik fisik, mental, emosional yang memengaruhi keluarga dalam melakukan aktivitas dan berhubungan dengan kesehatan, ekonomi, dan sosial (Slameto, 2010, 113).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti (2005, 4) berjudul Kesiapan keluarga dalam Menerima Pasien Pulang Rumah dengan Gangguan Jiwa Di RS Grahasia Yogyakarta yang menunjukkan bahwa sebagian besar kesiapan keluarga baik/siap. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Mulyani (2013, 29) berjudul Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar menunjukkan bahwa sebagian besar kesiapan cukup baik.

Kesiapan adalah semua kondisi dari seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan pendapat, respon terhadap suatu masalah (Slameto, 2010, 113). Kesiapan adalah prasyarat dari seseorang untuk proses pembelajaran berikutnya (Thorndike dalam Slameto, 2010, 114).

### Hubungan *caring* perawat dengan kesiapan keluarga menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan

Analisa data menggunakan *rank spearman* dengan SPSS pada taraf kesalahan 5%. Berdasarkan uji *rank spearman* antara

variabel *Caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Paviliun Mawar RSUD Jombang diperoleh nilai  $p= 0,001$ , hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $\alpha= 0,05$  atau dapat disimpulkan terdapat hubungan antara *caring* perawat dengan kesiapan keluarga pasien menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Paviliun Mawar RSUD Jombang. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berpendapat *caring* perawat baik dengan kategori kesiapan keluarga siap sebanyak 11 orang (78,6%).

Menurut peneliti kesiapan keluarga di Ruang Mawar RSUD Jombang dipengaruhi oleh perilaku *caring* perawat, data pada tabel 7 menunjukkan ketika *caring* perawat baik kesiapan keluarga masuk dalam kategori siap, beberapa komponen *caring* yang dapat mendukung Kesiapan keluarga adalah mengetahui, keberadaan, melakukan, memampukan, dan mempertahahkan kepercayaan. Dari beberapa komponen diatas jawaban tertinggi terdapat pada memungkinkan, perawat memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memutuskan tindakan keperawatan, keluarga akan merasa diberi kesempatan memutuskan tindakan yang akan diberikan, perawat juga harus menjelaskan dengan rinci agar mudah dipahami keluarga.

Faktor kesiapan keluarga yang paling menonjol adalah kematangan dan kecerdasan, kematangan berhubungan erat dengan usia, pada tabel 2 menunjukkan usia terbanyak adalah >45 tahun dan kecerdasan berkaitan dengan tingkat pendidikan dari keluarga pasien tersebut, data pada tabel 3 menunjukkan pendidikan terbanyak adalah SMP.

Perilaku *caring* perawat dapat membantu seseorang lebih terkontrol, lebih berpengetahuan, dan dapat meningkatkan kesehatan (Watson, 2002 dalam Asmadi, 2008, 130). *Caring* merupakan suatu proses yang memberikan kesempatan pada

individu atau seseorang (baik pemberi asuhan/perawat atau *carer* maupun penerima asuhan/pasien) untuk pertumbuhan pribadi (Mayeroff, 1972, 8).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. *Caring* yang diberikan oleh perawat di Paviliun Mawar RSUD Jombang sebagian besar baik,
2. Kesiapan keluarga di Paviliun Mawar RSUD Jombang sebagian besar termasuk dalam kategori siap untuk menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan.
3. Ada hubungan antara *caring* perawat dengan kesiapan keluarga menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan di Paviliun Mawar RSUD Jombang.

### Saran

1. Bagi responden  
Responden diharapkan mampu menyampaikan harapannya dengan baik tentang terapi lanjutan yang diterima dan dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan anggota keluarganya yang sakit atau sedang menjalani terapi lanjutan setelah perawatan di rumah sakit.
2. Bagi perawat  
Diharapkan perawat mampu mengoptimalkan perilaku *caring* terutama dalam mengenal atau mengetahui identitas klien yang dirawat, karena pada dasarnya kesan pertama dari keluarga pasien adalah bagaimana dikenali oleh perawat yang merawat klien, dari proses ini akan memunculkan hal-hal positif yang terkait dengan persepsi *caring* perawat oleh keluarga pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Pada penelitian ini mungkin belum dapat menjelaskan lebih luas

mengenai kesiapan keluarga dalam menerima informasi kesehatan tentang terapi lanjutan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih jelas dan serta pada perilaku yang nyata.

## KEPUSTAKAAN

Asmadi, 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Editor : Eka Anisa Mardella. Jakarta : EGC, 2008. Hal : 130.

Astuti, Leny, F. 2005. *Kesiapan Keluarga dalam Menerima Pasien Pulang Kerumah dengan Gangguan Jiwa Di RS Grahasia Yogyakarta*. Hal : 4.

Gibson, J.L., Ivancevich J. M., Donnelly, J. H., 2010. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. (N. Ardiani, Penerjemah). Jakarta : Binarupa Aksara.

Ilkafah & Harniah. 2017. *Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Private Care Center RSUP DR Wahidin Sudirohusodo Makassar*, Vol. 8, No. 2, Hal : 1.

Morisson, Paul. 2008. *Caring & Communicating : Hubungan Interpersonal dalam Keperawatan* ; Alih Bahasa, Widyawati, Eny Meiliya; Editor Bahasa Indonesia, Devi Yulianti. Edisi 2. Jakarta. EGC. Hal : 8 dan 12.

Mulyani, D. 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar*, Vol. 2, No. 1, Hal : 29.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal : 113-114.

Tiara, A, L. 2013. *Perilaku Caring Perawat dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Pringsewu*, Vol. 9, No. 2, Hal : 115-116.

UU Keperawatan Nomor 38 Tahun 2014. Diakses dari <https://www.slideshare.net/ulfahhanum1/uu-no-38-th-2014-ttg-keperawatan>. pada 23 Februari 2018.

Wahyudi. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Perawatan Interna RSUD Sinjai*. Hal : 66.